

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data, analisis data dan pembahasan di bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil estimasi awal terhadap model yang penulis kembangkan sejak awal penelitian secara teoritis, dengan menggunakan hasil penelitian para peneliti TAM sebelumnya menunjukkan bahwa hasil uji kesesuaian model nilai yang dihasilkan belum memenuhi kriteria *Goodness of fit* atau nilai acuan persamaan model struktural yang ditetapkan sehingga model tersebut kemudian dimodifikasi untuk memperoleh nilai yang sesuai dengan nilai acuan persamaan model struktural tersebut. Hasil modifikasi model menunjukkan model sudah fit secara baik yang terlihat dari nilai dari setiap kriteria telah memenuhi kriteria *Goodness of fit*, sehingga secara umum dapat dijadikan model penerimaan LPSE oleh penyedia atau teknologi informasi lain di instansi pemerintah yang penggunaannya bersifat wajib bagi pengguna.
2. Penelitian ini melibatkan delapan hipotesis dan setelah melakukan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa enam hipotesis diterima dan dua hipotesis ditolak. Persepsi kemampuan menggunakan komputer (CSE) berpengaruh positif terhadap kegunaan (PU) aplikasi LPSE yang dirasakan para penyedia barang dan jasa juga memberikan pengaruh positif terhadap

persepsi kemudahan penggunaan (PEU) aplikasi LPSE. Persepsi PEU ternyata tidak berpengaruh positif terhadap persepsi PU dan terhadap sikap penggunaan (ATU) terhadap aplikasi LPSE. PU berpengaruh positif terhadap ATU juga berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan (BI) aplikasi LPSE. ATU berpengaruh positif terhadap BI dan Kewajiban penggunaan (MU) aplikasi LPSE berpengaruh positif terhadap ATU.

3. Dari hasil uji hipotesis penelitian ini ditemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan aplikasi LPSE tidak berpengaruh positif baik terhadap persepsi manfaat maupun terhadap sikap penggunaan. Hasil penelitian menemukan bahwa kemudahan aplikasi ini bukan menjadi faktor dominan pengguna terus mengakses aplikasi ini. Faktor utama atau motivasi serta niat pengguna mengakses aplikasi ini adalah faktor ekonomi atau manfaat untuk kinerja perusahaan dan personal yang ingin diraih.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini melihat penerimaan penggunaan aplikasi LPSE Provinsi NTT dengan mengambil responden hanya penyedia barang dan jasa sementara pengguna aplikasi ini bukan hanya penyedia tetapi pemerintah sebagai pemilik paket pekerjaan yang terdiri atas pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran, pejabat pembuat komitmen, admin SIRUP, admin LPSE, anggota Pokja dan PNS lain yang berkepentingan serta masyarakat luas. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dengan mereplikasi model penelitian ini, dianjurkan untuk melakukan

penelitian terhadap penerimaan aplikasi LPSE Provinsi NTT dengan responden dari pemerintah dengan teknik kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan penjelasan mendalam dari setiap hasil uji statistik. Penulis berasumsi dengan responden dari pemerintah maka hipotesis kemudahan penggunaan yang tidak berpengaruh terhadap persepsi manfaat dan sikap penggunaan dalam penelitian ini mungkin akan berbeda hasilnya. Karena berbeda dengan penyedia barang dan jasa yang berorientasi mencari untung, pemerintah lebih berorientasi pelayanan sehingga kemudahan penggunaan mungkin akan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat dan sikap penggunaan. Tentunya asumsi penulis ini harus dibuktikan di penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, Prof. Dr. 2005. *Managemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aditya, Siti, Heru (2015). *Analisis atas praktek TAM (Technology Acceptance Model) dalam mendukung bisnis online dengan memanfaatkan jejaring sosial instagram*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 26 No. 1
- Bhilawa, L. (2010). *Analisis Penerimaan Mobile Banking (M-BANKING) dengan Pengalaman (Experience) sebagai Variabel Eksternal dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Compeau dan Higgins (1995). Computer Self Efficacy: Development of Measure and Initial Test, *MIS Quartely*, Vol. 19, No. 12.
- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*: Sep 1989; 13,3; ABI/INFORM Global pg. 319
- Davis, F.D. (1993). *User Acceptance of Information Technology : system characteristic, user perceptions and behavioral impacts*. University of Michigan, Bussiness School, Ann Arbor, MI 48109, USA. *Int. . Man-Machine Studies*, 38, page 475-478.
- Gia, Heru, Dr. MBA (2008). *Kajian minat berperilaku aparaturn pemerintah kota dalam menggunakan E-Government: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM)*. National Conference on Management Research.
- Hartono, J.M. (2007a). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Edisi I. Andi Offset, Yogyakarta.
- Hartwick, J. And Henri Barki (1994). Explainning the Role of User Participation on Information System Use. *Management Science*, Vol. 40, No.4, pp.440-465.
- Jogiyanto, Prof. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi ANDI Yogyakarta.

- Mathieson, K. (1991), “*Predicting user intentions: comparing the technology acceptance model with the theory of planned behavior*”, *Information Systems Research*, Vol. 2 No. 3, pp. 173-91.
- Miyono, N. (2012). *Analisis E-learning menggunakan Technology Acceptance Modelling (Studi Kasus Pada STMIK Provinsi Semarang)*. *Jurnal Transformatika*, vol. 11, no. 1, hal. 39-50.
- Rahadi. (2007). *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik*. Yogyakarta: Seminar Nasional Teknologi (SNT).
- Riskiawan, A. (2012). *Tingkat Keefektifan Penerapan SIMDA Pengadaan Barang Berbasis Technology Acceptance Model*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suhendro. (2009). *Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Dalam Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Daerah*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Siti, Endang , Devi (2012). *Pengaruh minat perilaku terhadap actual use teknologi informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi kasus pada kegiatan belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawiaya Malang)*. *Profit Volume 6 No. 1*
- Sanjaya, I Putu Sugiarta (2004). *Pengaruh rasa manfaat dan kemudahan terhadap minat berperilaku (behavioral intention) para mahasiswa dan mahasiswi dalam penggunaan internet*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Vol. 9. No. 2. Hal. 113-122.
- Sugiyono, Dr. 2004. *Statiska Untuk Penelitian Alfabeta*. Bandung
- Sudaryono, Dr. *Metodologi Riset di Bidang TI*. Yogyakarta.
- Sudarmanto, Michael Aristian (2016). *Analisis Niat Penggunaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Singgih Santoso, 2014. *Konsep Dasar dan Aplikasi SEM dengan AMOS 22*. PT. Alex Media Komputindo.
- Venkates, V., and Davis, F.D. (1996) dan Agarwal et al. (2000). A model of the antecedents of perceived ease of use: Development and test. *Decision Sciences* (27:3): 451-488; The evolving relationship between general and specific computer self efficacy: An empirical assessment. *Information System Research* (11:4): 418-430

Wahyuni, I. (2014). *Analisis Penerimaan Sistem Teknologi Informasi SIAKD ditinjau dari Persepsi Pemakainya pada Pemerintah Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Hasanuddin Makasar.

Sumber Lain

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Perpres 54 Tahun 2010

Peraturan Kepala LKKP No. 2 Tahun 2010 Tentang Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE)

